

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan dengan pengujian hipotesis , pengukuran data , membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Bungah kabupaten Gresik karena outlet RM. Rocket chicken terletak di wilayah kecamatan Bungah kabupaten Gresik.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2007;80).

Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli dari produk Rocket chicken.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *accidental Sampling* yaitu dimana pengambilan sampel non probability diambil pada pembeli yang dapat ditemui pada saat itu, adapun kriteria responden yang

dijadikan sampel adalah laki-laki ataupun perempuan yang berusia minimal 19 tahun dikarenakan mulai usia 19 tahun seseorang dianggap telah menempuh pendidikan yang cukup. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

3.4 Sumber dan Jenis data

3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari konsumen Rocket chicken dan dari wawancara dengan pihak yang berwenang dari Rocket chicken.

3.4.2 Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuisisioner.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dengan penyebaran Kuisisioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada pembeli produk untuk diisi agar mendapat jawaban langsung dari responden.

2. Wawancara

Dengan melakukan wawancara kepada pihak yang berkepentingan dari Rocket chicken.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan menyatukan pengertian agar tidak terjadi kesalahpahaman perbedaan pandangan atau kesalahpahaman dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang dianalisis.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X)

1. *Word of mouth* dimensi *talkers* (pembicara) (x₁)

Rekomendasi dari seseorang yang dianggap telah berpengalaman mengkonsumsi produk Rocket chicken dan seseorang tersebut senang berbagi cerita atau pengalaman kepada orang lain.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Seseorang atau pembicara yang memberikan informasi adalah seseorang atau pembicara yang dapat dipercaya
- b. Seseorang atau pembicara yang memberikan informasi adalah seseorang yang mempunyai pengaruh kuat
- c. Seseorang atau pembicara memiliki tingkat pengetahuan yang luas

2. *Word of mouth* dimensi *topics* (x₂)

Pembicaraan – pembicaraan tentang kelebihan yang dimiliki oleh Rocket chicken.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Diskusi dengan pembicara tentang produk Rocket chicken memiliki harga yang lebih terjangkau
- b. Diskusi dengan pembicara tentang produk Rocket chicken terdiri aneka macam menu makanan Rocket chicken.
- c. Diskusi dengan pembicara tentang produk Rocket chicken aman bagi konsumen

3. *Word of mouth* dimensi *taking parts* (x_3)

Suatu partisipasi pihak Rocket chicken dalam menanggapi respon pertanyaan – pertanyaan mengenai produk Rocket chicken

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Pramuniaga menangani pertanyaan – pertanyaan mengenai harga dari produk Rocket chicken dengan cepat tanggap
- b. Pramuniaga menangani pertanyaan – pertanyaan mengenai produk– produk Rocket chicken yang baru dengan cepat tanggap
- c. Pramuniaga menangani pertanyaan – pertanyaan mengenai produk yang paling disukai konsumen dengan cepat tanggap

4. Variabel terikat (y)

- a. Minat beli (y)

Merupakan minat atau ketertarikan pelanggan untuk membeli produk dari Rocket chicken

Adapun Indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Ketertarikan untuk mencari informasi tentang produk Rocket chicken
- 2) Keinginan untuk membeli produk –produk Rocket chicken

3) Keinginan untuk mengonsumsi produk –produk Rocket chicken

3.7 Pengukuran variabel

Pengukuran dari tiap variabel dilakukan dengan alat bantu menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono(2007:93) menyatakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian di bidang sosial seperti manajemen, psikologi, sosiologi umumnya variabel-variabel penelitiannya dirumuskan sebagai sebuah variabel konstruk yaitu variabel yang tidak dapat diamati atau indikator; indikator yang diamati. Biasanya indikator ini diamati dengan menggunakan kuisioner atau angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang sesuatu hal. Skala yang sering dipakai adalah skala ordinal yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban.

Preferensi yang dimaksud memberikan pilihan terhadap responden yang menunjukkan preferensi sangat setuju atau sangat tidak setuju kepada setiap pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang dinilai.

1. Responden akan mendapat nilai 1 bila responden menjawab STS (Sangat Tidak Setuju)
2. Responden akan mendapat nilai 2 apabila responden menjawab TS(Tidak Setuju)
3. Responden akan mendapat nilai 3 apabila responden menjawab N(Netral)
4. Responden akan mendapat nilai 4 apabila responden menjawab S(Setuju)
5. Responden mendapat nilai 5 apabila responden menjawab SS(Sangat Setuju)

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik regresi linear, terlebih dahulu dilakukan dengan pengukuran realibilitas dan validitas data atau jawaban dari responden atas kuisioner.

3.8.1 Uji Validitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur (Arikunto,2002:160). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisioner tersebut.

Untuk pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel, uji signifikansi atau validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan rumus korelasi *product moment*

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

N = Banyaknya variabel

X = Skor item x

Y = Skor item Y

Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dalam uji validitas suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika r hasil $>$ r tabel dan tingkat signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa alat ukur dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Uji reliabilitas merupakan alat ukur mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel *construct*. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau reliabel dari waktu ke waktu.

Rumusnya adalah :

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{ab} \right]$$

R = Realibilitas

K = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah Varians Butir

ab = Varian Total

Dalam uji reliabilitas ini suatu butir atau variabel dikatakan reliabel jika r alpha $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 %. Atau bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6, jika $>$ 0,6 maka dikatakan penelitian tersebut reliabel (Dwi priyanto, 2002; 26)

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan supaya antara hipotesis yang telah ditentukan dengan

hasil yang didapatkan tidak bertolak belakang.

Berikut uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu :

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2006):

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas

saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 (Ghozali, 2006).

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized (Ghozali, 2006). Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2006):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji kebenaran hipotesis yaitu *word of mouth* (dimensi *talkers*, dimensi *topics*, dimensi *taking parts*) berpengaruh terhadap minat beli produk Rocket chicken. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat beli produk Rocket chicken

a = Konstanta

x_1 = *Word Of Mouth* Dimensi *Talkers*

x_2 = *Word Of Mouth* Dimensi *Topics*

x_3 = *Word Of Mouth* Dimensi *Taking Parts*

e = Rata-rata Pengganggu

b_1 = Koefisien Regresi *Word Of Mouth* Dimensi *Talkers*

b_2 = Koefisien Regresi *Word Of Mouth* Dimensi *Topics*

b_3 = Koefisien Regresi *Word Of Mouth* Dimensi *Taking Parts*

3.11 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis maka dilakukan uji statistik.yaitu :

3.11.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

Hipotesis yang digunakan adalah

$H_0 = b_1 = 0$ maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial

$H_0 \neq b_1 \neq 0$ maka ada pengaruh signifikan variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) secara parsial

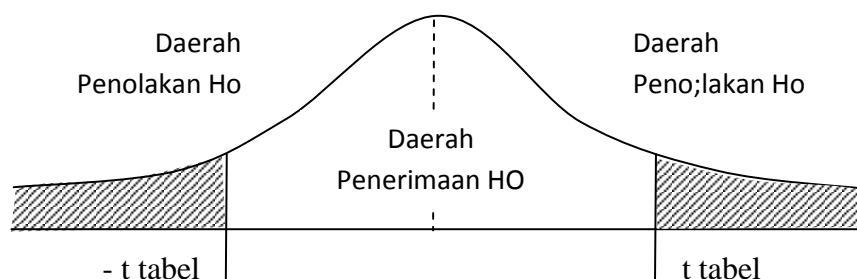
$$\text{Rumus } t \text{ hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi

se = standard error

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,025$ dengan $df = N-K$. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) secara parsial. jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel terikat (y) dan variabel bebas (y)



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

3.11.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Hipotesis yang digunakan adalah

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) secara simultan

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) secara bersama-sama

$$\text{Rumus F hitung} = \frac{R^2 / (K)}{1 - R^2 (n - k - 1)}$$

Keterangan:

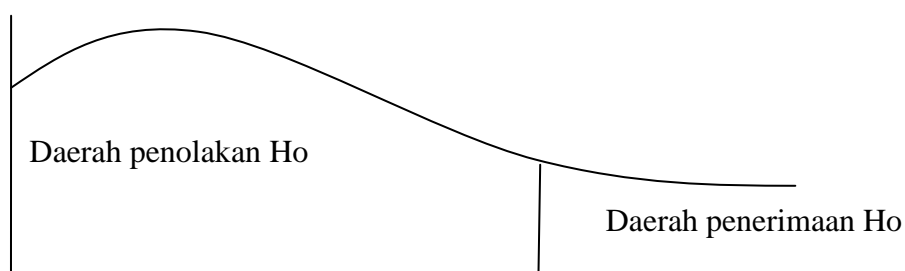
R = Koefisien Regresi

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Anggota Sampel

Tingkat signifikansi α 5% (0,05) dengan $df = N-K-1$, jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y)

Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y)



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan